

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Zainal Arifin penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.³⁸ Pendidikan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramal hasilnya.³⁹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Secara sederhana penelitian eksperimen adalah penelitian yang mencari pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan. Menurut Sanjaya, metode penelitian adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari

29. ³⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remeja Rosdakarya, 2012), hal.

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras 2011), hal. 10.

suatu tindakan atau perlakuan yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. Obyek penelitian adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* (X) terhadap hasil belajar (Y).⁴⁰

Penelitian ini menggunakan desain *non-equivalent control group design*. Desain ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*, sedangkan kelas kontrol adalah kelas pengendali yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*. Desain pada bagian ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Tujuan penelitian ini adalah menyelidiki ada tidaknya pengaruh tersebut dengan cara diberi tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama, setelah itu memberikan perlakuan tertentu pada kelas eksperimen dan menyediakan kelas kontrol. Pada akhir pertemuan siswa diberi *post-test*, yaitu dengan memberikan tes kemampuan menyelesaikan soal dalam bentuk pilihan ganda yang dilakukan pada kedua kelas sampel dengan soal tes yang sama untuk mengetahui hasil belajar siswa.

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014), hal, 85

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.⁴² Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* yang disebut variabel X.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴³

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah:

Y= Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

⁴²*Ibid.*, hal.61

⁴³*Ibid.*, hal.65

dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Populasi diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI SDN Langon 01 Kecamatan Ponggok Blitar Tahun 2019/2020 sejumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 26 siswa.

2. Sampling

Dalam kegiatan penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling karena ketidak mungkinan untuk meneliti keseluruhan sampel. Teknik sampling yaitu suatu cara memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri- ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama.⁴⁵ Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁴⁶ Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan pengarahannya pihak sekolah SDN Langon 01 Kecamatan Ponggok Blitar.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 114

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 120

⁴⁶ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Thesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 20.

3. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴⁷

Sesuai dengan pengertian tersebut, sampel adalah peserta didik kelas kelas VI-A sebagai kelas eksperimendengan jumlah 13 siswa dan VI-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 13 siswa, maka sampel yang diambil dengan jumlah total 26 siswa. Peneliti mengambil kelas tersebut berdasarkan pertimbangan sesuai dengan pengarahan pihak sekolah SDN Langon 01 Kecamatan Ponggok Blitar.

D. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa soal tes prestasi belajar (*achievement test*). Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.⁴⁸ Tes prestasi mengukur pencapaian keberhasilan seorang setelah mempelajari sesuatu.⁴⁹ Bentuk tes yang dilaksanakan adalah tes tulis atau *paper and pencil test*. Tes tertulis adalah tes yang dilaksanakan dengan menuntut jawaban responden dalam bentuk tertulis. Instrumen pengumpulan data berupa soal bentuk pilihan ganda.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian...*, hal.115

⁴⁸ Zainal Arifin, *Penelitian...*, hal. 226

⁴⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*,hal. 92

Tabel 3.1
Instrumen Tes

SK/KD	Indikator	Aspek yang Dinilai				Jumlah Butir Soal
		C1	C2	C3	C4	
3.1 Mengidentifikasi perkembangan biakan generatif melalui gambar	3.1.1 Mengetahui perkembangan biakan tumbuhan secara generatif dan cara perkembangbiakannya	1,4,8,15	9,11	16	17,20	9
4.1 Melaporkan perkembangan biakan generatif melalui tabel dan manfaatnya	4.1.1 Mengetahui proses perkembangan biakan generatif dan manfaatnya	2,3,7,12	5,6	14,18,19	10,13	11

Keterangan :

- C1 : Pengetahuan
- C2 : Pemahaman
- C3 : Penerapan
- C4 : Analisis

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga

lebih mudah diolah.⁵⁰ Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Instrumen tes

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan *post-tes*, tes akhir ini dilakukan setelah peserta didik pada kelas kontrol dalam kelas eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar sains peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tertulis dengan jumlah soal sebanyak 20 soal tentang perkembangan tumbuhan secara generatif. Penelitian ini sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, butir soal *post-test* diuji cobakan pada 10 siswa kelas VI SDN Langon 01 Kecamatan Pongok Blitar namun bukan dari kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang diujikan melainkan kelas VI lain yang tidak dijadikan bahan penelitian dan sudah mendapatkan materi perkembangan tumbuhan secara generatif dari guru kelas. Selanjutnya nilai hasil uji coba *post-test* dilakukan uji instrumen penelitian meliputi uji coba instrumen, uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

1) Uji Coba Instrumen

Soal tes tulis diuji cobakan dahulu pada siswa yang akan dijadikan bahan penelitian di SDN Langon 01 Kecamatan Pongok Blitar dengan jumlah siswa yang diambil sebanyak 10 siswa. Soal berjumlah

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.150

20 butir pilihan ganda. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

2) Uji Validitas

Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahila suatu instrumen, Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*Construct Validity*).⁵¹

Menurut Djaali dan Sugiyono bahwa validitas konstruk adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur siapa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan.⁵²

Validitas dan reabilitas instrumen dilakukan oleh meteri. Ahli meteri adalah pembimbing dan validator. Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurannya.⁵³ Suatu Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Apabila pembimbing dan validator telah menyetujui maka instrumen penelitian dapat layak digunakan pada pembelajaran dengan model kooperatif *Picture and Picture* maupun lembar tes tulis pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar Ipa siswa.

⁵¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta). Diakses tahun 2010.

⁵² H.Djaali, Pudji Mujiono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. (Gramedia). diakses tahun 2007.

⁵³ Zulkifli Matondang, *Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*, Jurnal Tabularasa Pps Unimed Vol.06 No. I, Juni 2009, hal. 87

Instrumen tes yang berupa soal pilihan ganda divalidasi dengan menggunakan *Product moment* dengan *SPSS 16,00*. Dengan ketentuan jika nilai $Sig > 0,05$ maka soal dikatakan tidak valid dan jika nilai $Sig \leq 0,05$ maka soal dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan bahwa soal valid. Jika r_{hitung}

Berikut Tabel. 3.2 daftar r_{tabel} Untuk jumlah responden (N) tertentu sebagai berikut :

N	Taraf signifikan	N	Taraf Signifikan
	5%		5%
5	0,878	35	0,334
10	0,632	40	0,312
15	0,514	45	0,294
20	0,444	50	0,279
25	0,396	55	0,266
30	0,361	60	0,244

3) Uji Reliabilitas

Menurut Sumadi Suryabrata reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil Pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.⁵⁴

⁵⁴ Aini, Prastya Nor, Taman, Abdullah. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Ban tul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol 10 No. 1 Tahun 2012 hal, 10

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsistensi memberikan hasil ukur yang sama.⁵⁵ Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan SPSS 16.00. Dengan ketentuan taraf 5% dengan banyaknya responden 10 orang adalah 0,632 oleh karena itu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka uji coba reliabilitas dikatakan reliabel.⁵⁶

Berikut Tabel. 3.3 daftar r_{tabel} untuk jumlah responden (N) tertentu sebagai berikut :

N	Taraf signifikan	N	Taraf Signifikan
	5%		5%
5	0,878	35	0,334
10	0,632	40	0,312
15	0,514	45	0,294
20	0,444	50	0,279
25	0,396	55	0,266
30	0,361	60	0,244

yang sama atau tidak, data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai ulangan harian materi perkembangbiakan pada tumbuhan yang sudah terlampir. Perhitungan uji homogenitas ulangan harian ini diuji dengan menggunakan SPSS16.00. dengan ketentuan signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak (data mempunyai varian tidak sama atau tidak

⁵⁵*Ibid*, hal. 87.

⁵⁶*Ibid*, hal. 21.

homogen) dan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima (data mempunyai varian tidak sama atau homogen).

Adapun hipotesis adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh varian dari beberapa kelompok

H_a : Ada ada pengaruh varian dari beberapa kelompok (Tidak Homogen)

b. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi pada penelitian ini sebagai sarana pengumpulan data-data tertulis seperti data siswa dan berbagai aspek objek penelitian serta foto keadaan siswa pada saat mengikuti pembelajaran dikelas, sehingga suasana pembelajaran dapat terekam secara objektif.

F. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2002), data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁵⁷

Data ialah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori, seperti : senang, tidak

⁵⁷ Arikunto, Metodologi *Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta.2012), hal.100.

senang, baik, buruk, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi.⁵⁸

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ada dua jenis yaitu:

- a. Sumber data Primer merupakan data pertama dilokasi penelitian objek penelitian. Data primer pada penelitian ini berupa hasil nilai IPA dari *post-test* dari siswa kelas VI-A dan VI-B SDN Langon 01 Kecamatan Ponggok Blitar.
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber kedua dari data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data skunder adalah guru kelas VI-A dan guru kelas VI-B SDN Langon 01 Kecamatan Ponggok Blitar.

G. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yakni:

- a. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi langsung dengan orang, maka observasi tidak terbatas

⁵⁸ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan Metodologi dan Paradigma Baru, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 191

pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁵⁹ Observasi dilakukan untuk menggali data yang berupa peristiwa, tempat, benda serta rekaman gambar.⁶⁰

Kekurangan Observasi adalah: 1) bila observe tahu bahwa dia sedang diteliti, maka mereka akan menunjukkan sikap, atau sengaja menimbulkan kesan yang lebih baik ataupun lebih jelek terhadap observer; 2) setiap kejadian tidak selalu dapat diramalkan sebelumnya, sehingga menyulitkan observer; 3) seringkali tugas observasi terganggu, karena adanya peristiwa-peristiwa yang tidak diduga-duga terlebih dahulu, misalnya keadaan cuaca buruk dll. Kelebihan observasi adalah: 1) observasi merupakan alat langsung untuk meneliti macam-macam gejala; 2) bagi seorang yang selalu sibuk, lebih tidak berkebertan untuk diamati-amati, dari pada mengisi jawaban-jawaban dalam kuisioner; 3) dapat mencatat secara serempak dengan terjadinya suatu gejala.⁶¹

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung terhadap objek peneliti, dimana peneliti ikut langsung dalam kegiatan pembelajaran didalamnya, sehingga dengan ini diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jauh dan lebih jelas bagaimana penerapan model pembelajaran *Pictue and Picture Sains* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VI SDN Langon 01 Kecamatan Pongkok Blitar.

b. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus

⁵⁹*Ibid.*, hal. 203

⁶⁰ utrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm.91

⁶¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi...*,hal. 76

dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.⁶² Metode tes dilaksanakan satu kali yaitu adalah posttest. Posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan atau penurunan hasil belajar siswa setelah melalui kegiatan belajar mengajar.

Metode ini dilaksanakan dengan cara menjawab soal objektif yang sudah teruji. Setelah selesai dikerjakan, semua lembar jawaban dikumpulkan dan dikoreksi, dan selanjutnya dianalisis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat dokumen yang telah ada, seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang telah ada. Dokumen merupakan sumber yang stabil, dan berguna sebagai bukti untuk penguji, mempunyai sifat ilmiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi yang mana akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁶³

H. Analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel

⁶² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.118

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.280

melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.⁶⁴ Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik. Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.⁶⁵ Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows*. Untuk melakukan uji *kolmogrov-smirnov*. Hipotesis dalam pengujian normalitas yaitu:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Jika nilai *probabilitas*(*Sig*) > 0,05 maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

Jika nilai *probabilitas* (*Sig*) < 0,05 maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah sebuah proses pengujian untuk mengetahui apakah varians dari dua atau lebih kelompok mempunyai varians yang

⁶⁴*Ibid.*, hal. 95-96

⁶⁵ Budi Susetyo, *Statistik Untuk Analisa Data Penelitian: Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal, 271.

homogen atau tidak.⁶⁶ Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen (terikat) memiliki varian yang sama. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas sebagai uji prasyarat dalam melakukan uji selanjutnya dengan *SPSS 16.0 for windows*. Hipotesis dalam pengujian homogenitas adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh varian dari beberapa kelompok data

H_a : Ada pengaruh varian dari beberapa kelompok data

2. Uji Hipotesis

Menurut Kerlinger Hipotesis adalah pernyataan dugaan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁷ Setelah data dinyatakan homogen dan normal dapat dilanjutkan untuk uji selanjutnya yaitu uji-t. Uji statistik t ini adalah untuk menguji keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara tunggal berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai thitung masing-masing variabel bebas dengan nilai ttabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.⁶⁸

Uji-t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar IPA siswa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dan

⁶⁶ Troyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 220.

⁶⁷Kerlinger, F. N. *Founding Of Behavior Research*, (Holt, Rinchart and Winston Inc. New York) diakses pada tahun 1973

⁶⁸R. Hartanto, *Pengerapan Ujit dua pihak dalam penelitian,.....* hal. 221

Konvensional.⁶⁹ Uji ini dilakukan dengan perhitungan *SPSS 16.00*.

Hipotesis yang diuji adalah :

- 1) H_0 = Tidak ada pengaruh hasil belajar IPA menggunakan *Picture and Picture* dan Konvensional siswa kelas VI SDN Langon 01 Kecamatan Ponggok Blitar.
- 2) H_a = Ada pengaruh hasil belajar IPA menggunakan *Picture and Picture* dan Konvensional siswa kelas VI SDN Langon 01 Kecamatan Ponggok Blitar.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi atau *Sig. (2- tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi *Sig. (2- tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

⁶⁹Risma Istiarini1, *Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 1, Tahun 2012, hal. 98 - 113